

**Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Universitas Widya Husada Semarang
Semarang, Januari 2025**

ABSTRAK

Soimun

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN TBC PARU DI PUSKESMAS WELERI II

Latar Belakang: Tuberkulosis (TBC) paru merupakan salah satu penyakit menular yang membutuhkan pengobatan jangka panjang. Ketidakpatuhan dalam minum obat menjadi salah satu hambatan dalam keberhasilan terapi, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi, penularan, dan resistensi obat. Pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam mendorong kepatuhan pasien dalam pengobatan. Tujuan Penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien TBC paru di Puskesmas Weleri II.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Sampel berjumlah 33 pasien TBC paru yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap yang teruji validitas dan reliabilitasnya yang telah dilakukan dengan r hasil $>0,718$, kuesioner dukungan dengan validitas didapatkan sebesar 0,84 dan Instrumen kepatuhan menggunakan kuesioner MMAS-8 Hasil uji validitas bernilai 0,861 dan hasil uji reliabilitas sebesar 0,898. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik Spearman rank.

Hasil:Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ($p=0,009$), sikap ($p=0,010$), dan dukungan keluarga ($p=0,000$) dengan kepatuhan minum obat. Pasien dengan pengetahuan baik, sikap positif, dan dukungan keluarga tinggi cenderung memiliki tingkat kepatuhan yang lebih baik.

Kesimpulan: Pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan minum obat pasien TBC paru. Intervensi berbasis edukasi dan dukungan keluarga dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatan TBC.

Kata kunci: dukungan keluarga, kepatuhan, pengetahuan, sikap, tbc paru

*Widya Husada University Semarang
Semarang, Januari 2025*

ABSTRACT

Soimun

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND FAMILY SUPPORT WITH COMPLIANCE IN TAKING MEDICATION OF PULMONARY TB PATIENTS AT WELERI II PUBLIC HEALTH CENTER

Background: Pulmonary tuberculosis (TB) is one of the infectious diseases that requires long-term treatment. Non-compliance in taking medication is one of the obstacles to successful therapy, which can increase the risk of complications, transmission, and drug resistance. Knowledge, attitudes, and family support play an important role in encouraging patient compliance in treatment. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and family support with compliance in taking medication for pulmonary tuberculosis patients at the Weleri II Health Center.

Methods: This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The sample consisted of 33 pulmonary tuberculosis patients taken using a purposive sampling technique. Data were collected using a knowledge and attitude questionnaire that had been tested for validity and reliability which had been carried out with r results > 0.718, a support questionnaire with validity obtained at 0.84 and the compliance instrument used the MMAS-8 questionnaires. The results of the reliability test were 0.898. Data analysis was carried out using the Spermean rank statistical test.

Results: The results showed a significant relationship between knowledge ($p=0.009$), attitude ($p=0.010$), and family support ($p=0.000$) with medication adherence. Patients with good knowledge, positive attitudes, and high family support tend to have better levels of adherence.

Conclusion: Knowledge, attitude, and family support have a significant relationship with medication adherence in pulmonary TB patients. Education-based interventions and family support can be strategies to improve patient adherence in TB treatment.

Keywords: knowledge, attitude, family support, adherence, pulmonary tb

